

Madrasah Mu'allimaat Resmi Sekolah Internasional Cambridge



MoU Mu'allimat dan British Council dan Cambridge Assessment

YOGYA (KR) - Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta resmi menjadi sekolah internasional dengan kurikulum Cambridge dan menjadi sekolah kerja sama British Council pertama di Indonesia. Peresmian tersebut ditandai penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Ma-

drasah Mu'allimaat-Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan British Council dan Cambridge Assessment di Kantor British Council, baru-baru ini.

Dalam kesempatan tersebut, Madrasah Mu'allimaat diwakili Direktur Madrasah Mu'allimaat Unik Rasyidah MPd, Wakil Direktur Bidang Kurikulum

Elpin Eliana MPd dan Kepala Urusan Kelas Internasional Dwi Setiyawan MPd bersama BPH Mu'allimin-Mu'allimaat. Pihak dari British Council dan Cambridge Assessment juga turut hadir, antara lain James Rene Cleere (Chair of British Council Indonesia), Colm Downes (Director of Education and Society), Jefri Budianto (Secretary), Farida Limbong (Senior Exam Business Development Manager), Dian Apriyani (Senior Country Manager dari Cambridge Indonesia) dan Adri Prakoso (Country Manager dari Cambridge Indonesia). "PP Muhammadiyah memberikan amanah kepada Madrasah untuk menjadi sekolah bertaraf internasional," kata Unik Rasyidah MPd. (Feb)

LEMBAGA YANG SANGAT MANDIRI Kekerasan Bukan Cermin Dunia Pesantren

JAKARTA (KR) - Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Waryono Abdul Ghofur mengatakan, pesantren berkontribusi besar terhadap pendidikan di Indonesia. Sebab, keberadaan pesantren telah memperluas kesempatan publik untuk mendapatkan pembelajaran.

"Pesantren, sejak dulu, bahkan sebelum Indonesia merdeka telah memperluas kesempatan masyarakat untuk mengakses pendidikan. Masyarakat harus berterimakasih kepada pesantren. Sebab, ada orang-orang yang peduli dengan pendidikan dan memberikan kesempatan kepada khalayak untuk mendapatkan pendidikan melalui pesantren," kata Waryono, Senin (19/9).

Waryono menyebut banyak orang tidak bisa mengakses pendidikan bila tidak ada ormas yang mengembangkan pendidikan di Indonesia. Misalnya, Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, dan ormas keagamaan lainnya. "Faktanya, pesantren semuanya swasta. Madrasah yang swasta juga jumlahnya jauh lebih be-

kerasan di beberapa pesantren belakangan ini, ia menegaskan hal itu bukan cermin dunia pesantren.

Namun, semua oknum yang terlibat dalam tindak pidana harus diproses hukum. Persoalannya diserahkan kepada penegak hukum. Pihaknya berharap, dunia pesantren ke depan lebih terbuka dalam menyikapi persoalan yang berkenaan dengan hukum. Ia menegaskan, tidak boleh ada yang tertutup.

Waryono juga berpesan kepada orang tua santri untuk memahami lebih detail profil pesantren berikut aturan-aturan yang diberlakukan di dalamnya. Dari awal, pesantren umumnya membuka diri kepada siapapun yang mau belajar. Pesantren juga sampaikan aturan mainnya. Kemenag akan terus melakukan evaluasi. Kekosongan regulasi segera dilengkapi, baik dalam rangka penguatan rekognisi, afirmasi dan fasilitasi, maupun dalam upaya pencegahan dini terulangnya kekerasan oleh oknum di dalamnya. (Ati)

TERAPKAN P5 KURIKULUM MERDEKA 36 Kelompok Pelajar Jualan di Sekolah

KARANGANYAR (KR) - Penerapan tema kewirausahaan pada kurikulum merdeka belajar di SMPN 2 Jaten Kabupaten Karanganyar diapresiasi. Sebanyak 36 kelompok siswa menerapkan berbagai disiplin ilmu saat meramu produk kuliner hingga menjual dan membuat analisisnya.

Kepala SMPN 2 Jaten, Suprpti mengatakan, 36 kelompok siswa itu rombongan belajar kelas VII yang menerapkan tema kewirausahaan. Ini merupakan satu dari tujuh tema di dalam kurikulum Merdeka. SMPN 2 Jaten menyelenggarakan tiga kali dalam satu tahun ajaran. Seluruh kegiatan tersebut penjabaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek ini merupakan yang perdana diterapkan di SMPN 2 Jaten.

"Ternyata anak-anak kreatif. Mereka cari yang paling menarik agar menumbuhkan minat beli," katanya, Senin (19/9).

Sebanyak 36 stan jualan di halaman sekolah dibuka sejak pagi sampai jelang tengah hari. Kelompok siswa bebas berpromosi supaya dagangannya laku. Menariknya, transaksi dilakukan secara non tunai. Calon pembeli wajib menukarkan uang tunainya dengan voucher belanja. (Lim)

GLOBAL BUSINESS MANAGEMENT CHALLENGER

Tiga Mahasiswa UKDW Raih Juara 1

YOGYA (KR) - Tiga mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta yakni Gloria Stevalen, Devina Eirene dan Vanesa Kristanti berhasil meraih Juara 1 dalam ajang Global Business and Management Challenge (GBMC) untuk kategori Academic Essay Contest. Kompetisi berskala internasional ini merupakan kompetisi manajemen bisnis di Indonesia yang diselenggarakan Universitas Internasional Batam (UIB).

Mengangkat tema 'Empowering Innovative Ideas to Create Business in the

Digital Era', kompetisi tersebut diikuti peserta yang berasal dari lima negara yakni Malaysia, Thailand, Taiwan, Singapura dan Indonesia. "Dalam essay yang dituliskan, tim mahasiswa Fakultas Bisnis UKDW mengangkat tema 'Social Entrepreneurship'. Mereka menjelaskan tentang posisi ekonomi masyarakat adat yang terpinggirkan korporat besar dan memperkenalkan badan usaha milik masyarakat adat sebagai solusi berbasis kewirausahaan sosial untuk kemandirian dan kedaulatan ekonomi masyarakat adat," kata Gloria Stevalen, Senin

(19/9).

Menurut Gloria, timnya sangat bersyukur bisa mendapatkan kesempatan untuk membuktikan, mereka mampu melewati lomba tersebut. Bentuknya

dengan mengeluarkan ide-ide dan permasalahan yang diangkat serta memberikan solusi, sehingga bisa mengalahkan peserta lain dan memenangkan lomba tersebut.

"Selama proses lomba ini berlangsung kami didampingi dan dibimbing oleh salah satu dosen Fakultas Bisnis, Harjo Firmana Given Grace Manik MSc CRA. Mulai dari latihan presentasi dan proses pembuatan materi presentasi," ujarnya.

Mereka berterima kasih kepada Pak Harjo yang sangat membantu. Dari lomba ini pihaknya, belajar banyak hal seperti penulisan esai dengan Bahasa Inggris, presentasi dan tanya jawab dengan Bahasa Inggris. Selain itu, juga memperluas relasi dan mendapatkan pengalaman baru. (Ria)



Tiga mahasiswa UKDW yang meraih juara 1.

EKONOMI



Yes, OK Banget!

KITA pasti sering mendengar keluhan teman tentang pekerjaannya atau masalah yang dihadapinya. Dan banyak pula tentang gajinya. Saya pernah berkata kepada seorang wanita muda, yang gajinya naik tiap tahun mengikuti kenaikan yang ditetapkan oleh Pemerintah. "Ananda perlu bersyukur, loh, karena gaji bisa naik tiap tahun, sesuai ketetapan Pemerintah". Eh...la malah langsung menepis dan menyanggah. "Naik gaji? Lha buat apa naik kalau tak bisa dinikmati? Harga barang-barang juga ikut naik. Sama saja, kan, Bunda?". Saya biasanya langsung berkata: "Dari pada tak ada kenaikan sama sekali, kan lebih baik ada meskipun sedikit?". Langsung dijawabnya: "Menurut saya tak ada gunanya, karena tak seberapa. Ya... sama dengan percuma".

Begitulah keluhan seorang wanita muda yang tak bisa menyukuri apa yang diterimanya. Hadeueh... Susah ya. Ia tak bisa mengukur dirinya sendiri, dan tak bisa membandingkan dengan mereka-mereka yang jauh lebih kecil gajinya dan tak pernah menikmati kenaikan selama belasan tahun, sebagaimana yang pernah saya alami waktu muda dulu. Saya pernah menerima gaji yang jumlahnya angka abadi. Artinya selama bertahun-tahun tak pernah ada kenaikan. Tapi saya tak pernah mempersoalkan. Mengapa? Karena saya tahu, kesulitan yang dialami Yayasan dengan banyaknya sekolah yang minus setiap tahunnya. Jadi surplus yang berhasil saya capai, bisa untuk membantu sekolah-sekolah lain yang minus.

Kembali bicara tentang kinerja. Menilai kinerja sendiri memang banyak orang yang tak mampu bekerja produktif. Mengapa? Karena ia tak tahu. Tak mengerti bagaimana bisa produktif. Pada hal kinerja dipakai untuk menetapkan naik tidaknya gaji yang diperolehnya. Yang hendak saya tulis di sini yaitu bagaimana cara mengukur kinerja kita, agar naik gaji? Bagaimana performa kerja yang baik agar Atasan puas dan kinerja kita bisa dinilai baik? Bagaimana cara meningkatkannya?

Menurut pengalaman saya dan hasil pengamatan pada orang-orang yang saya kenal, kita bisa menciptakan kinerja yang baik, jika: 1. Mengetahui apa status atau posisi kita, dan di mana kita ditempatkan. Bukan mereka yang belum tahu bagaimana statusnya, karena masih masa percobaan. 2. Mengerti apa saja tugas dan kewajiban kita (job description). 3. Siap bertanya jika ada yang kurang jelas. 4. Mengenali siapa-siapa rekan kerja dan atasan langsung kita.

5. Kuasai tugas kita dengan benar. 6. Ciptakan tantangan. Misalnya menetapkan target. Bahkan yang melebihi dari yang ditetapkan perusahaan. 7. Siap bekerja sama, bahkan siap bantu rekan kerja. 8. Bekerjalah bervariasi, bukan monoton atau yang begitu-begitu saja. 9. Jangan berprasangka negatif, meski tetap harus waspada. 10. Fokus ke depan: Harus sukses!

Dengan 10 poin di atas, kita mampu menciptakan kinerja yang baik. Jika itu tercapai, maka kita tidak mudah stress. Tak mudah pesimis. Siap menatap ke depan. Siap mendapat pujian. Last but not least: siap naik gaji, bahkan siap dipromosi. Tak takut demosi, apalagi kena PHK? Mengapa? Karena kinerja kita baik. Kinerja kita bagus. Jadi gaji juga ok. Malah ok banget. Bagaimana pendapat Anda? Apakah juga OK? Pasti jawabnya mantab: YES, OK BANGET!!!!

Terbuka, Kerja Sama Bisnis Antarperusahaan Migas Dunia

SEMARANG (KR) - Kehadiran delegasi Indonesia Pavilion di ajang Oil & Gas Exhibition 2022 di Kuala Lumpur Malaysia, pada 15 September 2022 membuka peluang kerja sama bisnis antara perusahaan dalam negeri dan operator migas dari berbagai negara.

Peluang ini muncul setelah semua perusahaan dan pabrikan lokal yang tergabung dalam Indonesia Pavilion mempresentasikan produk-produk unggulannya di rangkaian sesi presentasi bisnis, yang diikuti oleh perusahaan dan operator migas dari berbagai negara.

"Ada beberapa prospek dan peluang bisnis yang dihasilkan dari sesi presentasi bisnis. Kita akan terus mengawal supaya berbagai peluang tersebut terealisasi," kata Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Suplai dan Analisis Biaya SKK

Migas Erwin Suryadi, Senin (19/9).

Erwin sebagai Ketua Delegasi Indonesian Pavilion OGA 2022 menjelaskan, konteks kerja sama bisnis di forum ini adalah B to B (business to business), sehingga perlu beberapa tahapan untuk sampai kepada transaksi. Calon user tentu akan melakukan review, verifikasi lapangan, dan bahkan serangkaian uji coba produk," paparnya.

Perusahaan dan pabrikan lokal ini telah memiliki beragam sertifikasi standar kualitas global seperti ISO atau American Petroleum



Dwi Soetjipto (tengah) dengan para delegasi Indonesia Pavilion di ajang Oil & Gas Exhibition 2022 di Kuala Lumpur.

Institute (API). Produk dari pabrikan lokal tersebut sudah banyak dipakai oleh operator migas atau Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), seperti British Petroleum, ENI, PetroChina, ExxonMobil.

Beragam produk buatan pabrikan dalam negeri, termasuk BUMN yang dipresentasikan antara lain produk kategori FTV (fitting,

tubular, valve) oleh PT Epsindo Jaya Pratama, PT Teknologi ReKayasa Katup, PT Dwi Sumber Arca Waja, PT Bukit Baja Nusantara, dan PT Fajar Benua Indopack, PT Artas Energi Petrogas, PT Krakatau Steel Group, dan PT Rainbow Tubulars Manufacture. FTV merupakan peralatan perpipaan, termasuk katup yang mengatur aliran mi-

nyak dan gas di lokasi pengeboran.

Selain itu, ada produk kategori EPC services (engineering, procurement & construction), yang dipaparkan oleh PT Meindo Elang Indah, PT Elnusa Tbk, dan PT Titian Services Indonesia. Produk chemical & services chemical dipresentasikan oleh PT Pertamina Patra Niaga, PT Luas Birus Utama, PT Jotun Indonesia. Khusus produk kategori drilling sub surface dipresentasikan oleh PT Imeco Inter Sarana, PT Sagrade Murni, dan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Sedangkan jasa dan layanan perkapalan, logistik & IT dipresentasikan oleh PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari, PT Pertamina International Shipping, dan PT Kairos Utama Indonesia. (Isi)

Daging Bebek Pati Kuasai DKI

PATI (KR) - Kebutuhan daging bebek (anas platyrhynchus domesticus) di pasar wilayah DKI Jakarta ternyata dipenuhi dari Pati (Jateng). Adalah Romli (47) warga Rt 5/4 Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti mengirim daging bebek potong dalam bentuk kemasan.

"Ini rejeki dan sekaligus ujian dari Allah. Saya tidak menyangka mendapat kepercayaan dari ratusan resto dan ribuan warung di DKI yang minta dikirim daging bebek potong" ucap Romli, Senin (19/9).

Menurutnya, setiap hari bisa kirim daging bebek potong 600 paket. Tapi kalau pasar di wilayah DKI ramai, dikirim bebek dari perwakilan Lampung, Cirebon, Tulungagung, dan Jepara. Seluruh pengiriman daging bebek dari daerah, dimasukkan dulu di gudangnya yang berada di Bintaro Bekasi.

"Pengiriman daging bebek dalam bentuk kemasan. Tiap pack berisi 50 ekor bebek ukuran besar, dan isi 80 ekor ukuran kecil. Harga daging potong berkisar Rp 35.000 sampai Rp 65.000. Perbedaan harga karena melihat besar kecilnya bebek. Saya mendapat bebek dari petani Dukuhseti, Tayu, Jepara, Rembang, Grobogan, Demak. Juga dari Lampung, Cirebon, dan Tulungagung," kata Romli.

Romli mengaku nyaris mengalami kebangkrutan ketika terjadi wabah Corona, di mana hampir semua pelanggannya, yakni restoran dan warung kecil yang dikirim daging bebek, tiba-tiba tutup. "Saya bingung. Akhirnya, saya harus rela menjual beberapa aset, agar bisa membayar harga bebek ke petani. Saya rela merugi sampai Rp 1,3 miliar, ketimbang saya utang ke petani," ucap Romli. (Cuk)

CB150X Hangout di Kawasan Urban

YOGYA (KR) - Sukses menggelar Honda CB150X Xscape di kawasan kaki gunung Merapi dan CB150X Jelajah Kota di Candi Ijo. Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedua dan Banyumas kembali menghadirkan kegiatan menarik bagi komunitas bertajuk CB150X Hangout Nite, Sabtu (17/9). Berbeda dari kegiatan sebelumnya, kali ini kegiatan digelar di kawasan urban atau perkotaan.

"ak hanya asik diajak untuk menempuh perjalanan jauh ke luar kota, Honda CB150X juga enak lho diajak untuk main di dalam kota dan nongkrong di akhir pekan," ungkap Marketing Manager AMY, Thomas Pradu.

Sebelum memulai perjalanan, seluruh peserta diajak untuk mengenal le-



Peserta berangkat dari Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta.

bih dekat Honda CB150X melalui sesi technical product introduction yang dibawakan oleh Technical Training Instructor AMY Dwi Wahyono. Dalam sesi ini dibuka ruang diskusi untuk mengetahui lebih detail hal-hal teknis yang menunjang performa dan kenyamanan Honda CB150X secara keseluruhan.

Honda CB150X merupakan pioner motor sport adventure touring di kelas 150cc. Hadirnya ground clearance yang tinggi, tapered handlebar dan windscreen yang tinggi menambah kenyamanan saat digunakan untuk menempuh perjalanan jauh ataupun menembus padatnya jalanan perkotaan. (Awh)